

**TEKNIS REKLAMASI PASCA TAMBANG BATUAN
(BATUGAMPING) BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN
LAHAN DI DUSUN BANGUNSARI, DESA CANDIREJO,
KECAMATAN SEMIN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh

Randi Irawan Putra

114120068

INTISARI

Kegiatan penambangan batugamping di Dusun Bangunsari mengakibatkan perubahan bentuklahan dan fungsi lahan di daerah tersebut, sehingga lahan tersebut perlu adanya Teknis Reklamasi Pasca Tambang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kerusakan lahan pada lahan penambangan dan menentukan arahan teknis reklamasi pasca tambang berdasarkan tingkat kerusakan lahan di Dusun Bangunsari, Desa Candirejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan tingkat kerusakan lingkungan yaitu dengan survey, pemetaan, analisis data dengan pengharkatan, dengan parameter yang digunakan untuk kerusakan lahan adalah, batas tepi galian, relief dasar galian, kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, kondisi jalan, tutupan vegetasi dan upaya reklamasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan sebelum dan sesudah adanya penambangan. Semua parameter yang ada diperoleh dengan *cross check* data di lapangan dan pemetaan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lahan area penambangan di Dusun Bangunsari termasuk dalam kategori sedang dengan total nilai harkat 14 dari 7 parameter yang diteliti. Arahan pengelolaan berupa pemodelan pembuatan teras dengan jenjang lebar teras sebesar 6 meter dan tinggi dinding teras setinggi 3 meter, agar mengurangi jumlah aliran air permukaan sehingga memperkecil resiko pengikisan oleh air. Revegetasi pada lokasi penelitian menggunakan sistem pot. Sistem pot dipilih karena tidak membutuhkan tanah pucuk yang cukup banyak. Tanah yang digunakan untuk mengisi lubang tanam merupakan tanah yang ada di sekitar lokasi penelitian yaitu jati sebagai tanaman pioner dan ubi sebagai tanaman budidaya. Rancangan sistem pot pada daerah penelitian dibuat pada bidang jenjang yang direncanakan. Dimensi dari pot sebagai lubang tanam adalah $p \times l \times t = 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$. Dalam pengelolaan penambangan harus direncanakan dan dilaksanakan sehingga tidak meninggalkan lingkungan yang rusak setelah penambangan berakhir, dan perawatan Parit sehingga tidak menyebabkan sedimentasi.

Kata Kunci: Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi

**TEKNIS REKLAMASI PASCA TAMBANG BATUAN
(BATUGAMPING) BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN
LAHAN DI DUSUN BANGUNSARI, DESA CANDIREJO,
KECAMATAN SEMIN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh

Randi Irawan Putra

114120068

ABSTRACT

Limestone mining activities in Bangunsari Hamlet have resulted in landform changes and land functions in the area, so that the land needs post-mining reclamation techniques. This study aims to analyze the extent of land damage on mining land and determine the technical direction of post-mining reclamation based on the level of land damage in Bangunsari Hamlet, Candirejo Village, Semin Subdistrict, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta Special Region.

The research method used to obtain the level of environmental damage is by survey, mapping, data analysis with scoring, with parameters used for land damage, excavation borders, excavation bases, excavation slopes, excavation walls, road conditions, vegetation cover and reclamation efforts. The sampling technique used was purposive sampling based on before and after mining. All parameters are obtained by cross-checking data in the field and mapping the field.

The results showed that the level of damage to the mining area in Bangunsari Hamlet was in the medium category with a total value of 14 points from the 7 parameters examined. Management directives in the form of modeling terraces with a terrace width of 6 meters and a terrace wall height of 3 meters, in order to reduce the amount of surface water flow so as to minimize the risk of erosion by water. Revegetation at the study site using a pot system. The pot system is chosen because it does not require enough topsoil. The land used to fill the planting hole is the soil around the research location, namely teak as pioner and sweet potato plants as cultivated plants. The pot system design in the study area is made in the planned level plane. The dimensions of the pot as a planting hole are $p \times l \times t = 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$. In the management of mining must be planned and implemented so as not to leave the environment damaged after mining has ended, and maintenance of the Trench so as not to cause sedimentation.

Keywords: Mining, Land Damage, Reclamation